

Gambaran Proses Pembelajaran Daring Dan Luring Di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap Pada Masa Pandemi Covid-19

Abdul Hakim¹, Y. S. Pasinggi², Mirna³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abdul.hakim6254@unm.ac.id

Yonathan.Saba@unm.ac.id

Mirna11nov97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah tentang Gambaran Proses Pembelajaran Daring di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Proses Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Milies dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap melaksanakan proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: *Proses Pembelajaran Daring dan Luring, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

This research examines the Description of the Online and Offline Learning Process at the UPT SD Negeri 1 Lainungan, Sidrap Regency during the Covid-19 Pandemic. . This study aims to determine the description of online learning in the UPT SD Negeri 1 Lainungan, Sidrap Regency during the Covid-19 pandemic. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. Data analysis used a technique developed by Milies and Huberman. The conclusion in this study is that the UPT SD Negeri 1 Lainungan Sidrap Regency carried out online and offline learning processes during the Covid-19 pandemic.

Key words: *Online and Offline Learning Process, The Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Semua lembaga pendidikan turut bertanggung jawab, atas terlaksananya pendidikan, baik dalam keluarga (lembaga Informal), pendidikan sekolah (lembaga Formal), maupun pendidikan masyarakat (non formal). Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 ayat 2 yang

menyatakan bahwa “setiap warga Negara bertanggung jawab atas keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan”.

Pendidikan atau dipersempit dalam pengertian pengajaran, adalah satu usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku. Menuju ke kedewasaan anak didik. Perubahan itu menunjuk pada suatu proses yang harus dilalui. Tanpa proses itu perubahan tidak mungkin terjadi, tanpa proses itu tujuan tak dapat dicapai dan proses yang dimaksud di sini adalah proses pendidikan.

Dalam Pendidikan Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan

mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir. Belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.

Guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, memberikan arahan serta bimbingan, melatih, memberikan penilaian dan evaluasi hingga memberikan dukungan moral dan mental kepada peserta didik. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik biasanya, dilakukan di sekolah atau melalui interaksi langsung tanpa media perantara apapun. Namun dalam beberapa bulan terakhir tugas guru yang disebutkan sebelumnya mengalami perubahan proses pembelajarannya, hal tersebut terjadi karena sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia.

Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat, dampak virus Covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring

Pandemi *Covid-19* (*corona virus disease2019*) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. *Covid-19* merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status *lockdown* dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran *Covid-19*. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor ekonomi yang paling utama lumpuh akibat pandemi ini. Selain sektor

ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini. Menurut *UNESCO* tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak *Covid-19* dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

Pandemi ini memberikan dampak di segala sektor. Pada awalnya, hanya berdampak di sektor sosial-ekonomi namun kini sektor pendidikan juga merasakan dampaknya. Sebab akibatnya banyak sekolah dan perguruan tinggi ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti, berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning.

Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 11 kecamatan, salah satu kecamatan diantaranya adalah kecamatan Watang Pulu. Kecamatan Watang Pulu terdiri dari 5 desa dan 5 kelurahan. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Watang Pulu adalah Desa Lainungan Di desa Lainungan terdapat 3 sekolah. Alasan peneliti memilih UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis, dan juga dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga peneliti memilih untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Proses Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap Pada Masa Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan dipilihnya

pendekatan penelitian ini karena peneliti bermaksud untuk mendapatkan data terkait fenomena/kejadian secara menyeluruh serta mendalam sesuai dengan latar belakang penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini adalah karena peneliti hanya ingin memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran daring dan luring di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap pada masa pandemi *Covid-19*.

B. Waku dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini adalah pada tanggal 5 Oktober sampai dengan tanggal 10 Oktober 2020. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 1 Lainungan. Pemilihan lokasi ini didasari beberapa faktor di antaranya : 1) telah diberikan izin oleh Kepala Sekolah UPT SD Negeri 1 Lainungan untuk melaksanakan penelitian, 2) di UPT SD Negeri 1 Lainungan belum pernah dilakukan penelitian serupa.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap yang merupakan informan utama. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih sampel dari salah satu sekolah di Desa Lainungan Kabupaten Sidrap.

D. Defenisi Konsep

Definisi konsep pada penelitian ini adalah Proses Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap pada Masa Pandemi *Covid-19*.

HASIL & PEMBAHASAN

UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap, terletak di desa Lainungan, kecamatan Watang Pulu, kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2020 di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap. Pengambilan data dilakukan melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru subjek penelitian. Hasil penelitian di analisis oleh peneliti dengan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Alasan dipilihnya ketiga teknik tersebut adalah karena dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui secara keseluruhan proses dan hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain ketiga hal tersebut, pada penelitian ini juga dibutuhkan manusia sebagai peneliti. Oleh sebab itu, peneliti juga harus divalidasi. Validasi peneliti meliputi validasi terhadap seberapa luas pemahaman atau wawasan terhadap metode penelitian yang akan digunakan, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Penelitian ini juga dibantu dengan pedoman wawancara.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

menggunakan teknik deskriptif, yang artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan, serta menginterpretasikan seluruh data yang terkumpul sehingga mampu memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti sajikan sebelumnya untuk mengidentifikasi proses gambaran pembelajaran daring dan luring di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap pada masa pandemi *Covid-19*, akan

diuraikan dalam pembahasan lebih lanjut berikut ini :

1. Proses Pembelajaran Daring

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru di Sekolah Dasar UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap proses pembelajaran daring yang mereka terapkan dimasa pandemi Covid-19 ini yaitu dengan memanfaatkan hp android melalui aplikasi Whatshap. Proses pembelajaran melalui aplikasi whatsapp ini dilakukan dengan guru membuat whatsapp group kelas, sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa dengan memerintahkan untuk mengisi absen/daftar hadir melalui group whatsapp kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan foto atau video yang dikirim di group whatsapp tersebut selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dan mengumoulkan tepat pada waktunya..

Guru dan orangtua siswa bekerja sama dalam hal ini dengan melakukan pemantuan kepada siswa selama mengerjakan tugas. Orangtua juga memantau anaknya mengerjakan tugas dengan mengambil dokumentasi pada saat

mengerjakan tugas setelah tugas selesi siswa kemudian mengumpulkan tugas yang diberikan melalui group whatsapp/melalui whatsapp pribadi guru kelasnya ini bertujuan agar supaya siswa lain tidak menyontek hasil pekerjaan temannya.

2. Proses Pembelajaran Luring

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru yang ada di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap yaitu dengan guru melakukan pembelajaran luring atau kunjungan ke rumah siswa yang telah dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa, pembelajaran ini dilaksanakan guru setiap 2-3 kali pertemuan dalam seminggu untuk guru wali kelas sedangkan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dilaksanakan setiap 1 kali pertemuan dalam sebulan.

Pembelajaran luring ini di lakukan guru dengan memberikan pemahaman dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami saat melakukan pembelajaran daring

ini salah satu diantaranya yaitu tidak semua siswa mempunyai android, sistem jaringan yang kurang memadai dan kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya, maka dari itu guru bekerja sama dengan orangtua siswa untuk memantau anaknya selama proses pembelajaran.

Pembelajaran Luring dilaksanakan dengan guru melakukan kunjungan kerumah siswa yang dibagi menjadi kelompok kecil yang pelaksanaannya 2-3 kali dalam seminggu untuk guru wali kelas sedangkan untuk guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan setiap 1 kali sebulan. Pembelajaran luring ini dilakukan guru dengan memberikan pemahaman dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami saat melakukan pembelajaran daring.

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Pandemi covid-19 sangat membawa dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru berubah yang sebelum adanya Covid-19 dilaksanakan secara tatap muka secara langsung di sekolah kemudian pada saat setelah Covid-19 diadakan secara daring. Pembelajaran daring ini dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk anak usia sekolah dasar, karena proses pembelajaran dirasa kurang maksimal sehingga guru juga melaksanakan proses pembelajaran secara luring

Pembelajaran Daring ini dilaksanakan dengan memanfaatkan android melalui aplikasi whatsapp. Ada beberapa faktor yang menyebabkan proses pembelajaran

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi atau gambaran proses pembelajaran daring dan luring di UPT SD Negeri 1 Lainungan Kabupaten Sidrap . Diharapkan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Bagi Sekolah

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas, efisiensi pembelajaran daring dan luring serta meningkatkan proses proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Malyana. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2. No.1.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Drurat Penyebaran COVID-19*. Jakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wagiran. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.